

RINGKASAN

ALDI SAPUTRA. Pengendalian gulma perkebunan kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di PT Perkebunan Nusantara IV Unit Usaha Sosa, Padang Lawas, Sumatera Utara. Weed control of oil palm plantations in PT Perkebunan Nusantara IV Unit Usaha Sosa, Padang Lawas, Sumatera utara. Dibimbing oleh Ibu RESTU PUJI MUMPUNI.

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) adalah tanaman industri penting penghasil minyak masak, bahan industri, maupun bahan bakar (biodiesel). Salah satu faktor yang menghambat produktivitas kelapa sawit yaitu gulma. Gulma merupakan suatu tumbuhan yang pertumbuhannya tidak diinginkan dan merugikan bagi petani sehingga perlu dikendalikan. Kerugian yang ditimbulkan akibat adanya gulma pada umumnya adalah persaingan dalam hal nutrisi, ruang hidup, CO₂, air, dan cahaya matahari.

Tujuan kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) secara umum bertujuan untuk mempraktikkan teori yang telah didapatkan selama perkuliahan dengan membandingkan pengetahuan dilapangan, juga membantu mahasiswa dalam kegiatan budidaya kelapa sawit. Tujuan khusus dari kegiatan praktik kerja lapangan adalah untuk mempelajari teknis budidaya kelapa sawit, pengendalian gulma, dan mempelajari pengelolaan pengendalian gulma kelapa sawit. Pelaksanaan kegiatan PKL telah dilaksanakan selama 12 minggu dimulai pada tanggal 13 Januari 2020 hingga 13 April 2020. Di PT Perkebunan Nusantara IV Unit Usaha Sosa.

Metode praktik kerja lapangan yang digunakan adalah metode tempat dan waktu, metode pelaksanaan, metode pengumpulan data, metode analisis dan informasi data. Hasil kegiatan PKL yaitu mengetahui cara kerja dari tingkat karyawan harian, mandor chemis, mandor satu, dan asisten afdeling.

Kegiatan PKL yang dilakukan yaitu tentang pengendalian gulma perkebunan kelapa sawit. Data yang di peroleh berupa alat pelindung diri (APD), jenis gulma, nisba jumlah dominansi, kalibrasi alat semprot dan jenis herbisida yang digunakan serta rotasi pengendalian. Pengendalian gulma di PTPN IV dilakukan secara manual dan kimia. Jenis pekerjaan pengendalian gulma di PTPN IV yaitu gawangan dan piringan manual, gawangan dan piringan kimia, dan semprot lalang. *Ageratum conyzoides* merupakan gulma yang paling dominan pada blok 94C, 10AQ, 12DG dan 13 N (Afdeling VI PTPN IV) dengan nisbah jumlah dominansi (NJD) sebesar 18,65% diikuti oleh gulma *Paspalum conjugatum* (NJD = 15,15%), *Ottlochloa nodosa* (NJD = 14,65%).

Kata kunci: APD, Gulma kelapa sawit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.